

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini kebutuhan untuk memenuhi hidup sangatlah tinggi, begitu juga dengan perusahaan. Didalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang begitu besar perusahaan membutuhkan tambahan modal didalam mendorong kinerja operasionalnya agar perusahaan tetap berjalan lancar. Salah satu cara didalam penambahan modal perusahaan tersebut ialah dengan menawarkan kepemilikan perusahaannya kepada masyarakat/publik dalam bentuk investasi.

Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi perusahaan untuk mendapatkan modal. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan kata lain, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut bursa efek. Oleh karna itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Untuk di Indonesia terdapat satu bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Untuk memastikan apakah investasi yang

dilakukan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor perlu mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Salah satu informasi penting dari laporan keuangan yang sering digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah kinerja perusahaan.

Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan resiko investasi yang akan ditanggung dan semakin besar kemungkinan *return* yang akan diperoleh. Ini akan mengakibatkan semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam pasar modal, ketidakpastian *return* yang diterima oleh investor membuat seorang investor harus memilih dengan hati-hati alternatif investasi yang akan dipilih. Dalam pasar modal tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukannya suatu analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut.

Pada saat ini salah satu sekuritas yang paling populer dipasar modal adalah sekuritas saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Salah satu sektor perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ialah sektor perkebunan.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan perkebunan yang merupakan bagian dari sektor pertanian. Seperti diketahui perusahaan perkebunan beberapa tahun belakangan ini memiliki prospek investasi yang bagus dan

lumayan menjanjikan. Kontribusi sektor perkebunan terhadap perekonomian Indonesia terbilang cukup signifikan, terlihat dari porsi sektor pertanian terhadap total PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar 14,7 % dan 14,4% dimana angka tersebut adalah urutan ketiga terbesar setelah sektor pengolahan dan perdagangan, hotel dan restoran.

Dengan sumbangan yang signifikan tersebut, perkebunan merupakan sektor penyerap 33,3% total tenaga kerja dan sumber utama (70%) pendapatan rumah tangga pedesaan. Selain itu, komoditas pertanian (perkebunan) juga mempunyai kontribusi besar terhadap ekspor yaitu tergolong 10 kelompok penyumbang ekspor terbesar Indonesia beserta komoditas tambang.

Kondisi seperti inilah yang dapat dijadikan sebagai gambaran bagi para investor untuk dapat berinvestasi di sektor perkebunan dan mendapatkan *return* sesuai dengan yang diharapkan.

Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik itu mikro maupun makro serta internal dan eksternal. Hal ini pula yang dapat terjadi pada sektor perkebunan.

Berikut fluktuasi *return* saham perusahaan perkebunan selama periode 2010-2012 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Daftar *Return* Rata-rata Perusahaan Perkebunan selama Periode 2010-2013

NO	Kode Emiten Perusahaan	<i>Return Saham (%)</i>				Rata-rata Return
		2010	2011	2012	2013	
1	AALI	18,33	-12,59	-8,05	28,05	6,44
2	GZCO	89,19	-37,99	-24,52	-45,00	-4,58
3	LSIP	54,36	-78,05	2,22	-16,09	10,12
4	SMART	99,08	31,13	2,34	19,85	38,10
5	SGRO	20,99	-3,37	-15,97	-20,00	-4,59
6	TBLA	23,54	51,78	-14,6	-2,55	1,60
7	UNSP	-32,76	-26,92	-67,37	-46,24	-43,32
8	BWPT	148,78	-12,11	23,21	-3,62	39,07
Rata – rata periode total		52,69	-7,73	-12,84	-10,70	5,35

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Pada tabel 5.5 diatas dapat bahwa selama periode 2010-2013 dapat kita lihat perbandingan data *return* masing-masing perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata *return* tertinggi selama periode 2010 hingga 2013 dimiliki oleh PT BW Plantation Tbk (BWPT) dengan nilai rata-rata *return* sebesar 39,07 persen, artinya perusahaan ini mampu menghasilkan laba yang besar dari penjualan saham setiap tahunnya, sedangkan nilai *return* saham terendah dimiliki oleh Sampoerna Agro Tbk (SGRO) dengan nilai rata-rata *return* sebesar -4,59 persen. Selama periode 2010 hingga 2013 nilai rata-rata periode total *return* saham tertinggi pada periode 2010 sebesar 52,69 persen sedangkan nilai rata-rata periode total *return* terendah pada periode 2012 sebesar -12,84 persen.

Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *return* yang berubah-ubah tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kondisi dari perusahaan, kendala-kendala eksternal kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar, serta kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham.

Maka dari itu seorang investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan mereka juga akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham. Untuk mengetahui itu maka diperlukanlah suatu analisis dengan menggunakan rasio keuangan. **(Desy,2012:5)**

Rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. **(Hanafie,2005:77)**

Sedangkan analisis rasio keuangan itu sendiri merupakan suatu analisis atas laporan keuangan (neraca dan perhitungan laba rugi), dengan membandingkan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. **(Rahardjo, 2009:253)**

Berdasarkan permasalahan diatas Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV)

serta *Return On Equity* (ROE). Variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang kemudian dibagikan kepada pemegang saham. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio harga terhadap pendapatan yang menerangkan seberapa besar investor mau membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal yang menerangkan sejauh mana pemilik modal menutupi hutang-hutangnya terhadap pihak luar. Variabel *Price to Book Value* (PBV) Rasio ini membandingkan nilai pasar investasi pada perusahaan dengan biayanya, serta Variabel *Return On Equity* (ROE) Rasio ini merupakan perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri.

Dengan keempat variabel tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul:” **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) , *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Rasio *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

2. Bagaimana Pengaruh Rasio *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana Pengaruh Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana Pengaruh Rasio *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagaimana Pengaruh Rasio *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
6. Bagaimana Pengaruh Rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio *Price to Book Value* (PBV) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Rasio *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER), *Debt to equity ratio* (DER), *Price to book value* (PBV), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan dan *return* saham pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dukungan empiris bagi pihak yang ingin meneliti dengan penelitian sejenis.

3. Bagi Perusahaan Perkebunan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kinerja keuangan sehingga bermanfaat bagi pengembangan operasi perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini penulis memaparkan metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan yang berisi tentang lokasi penelitian jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini berisikan tentang sejarah singkat tentang Bursa Efek Indonesia dan sejarah singkat perusahaan perkebunan.

BAB V : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpul dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.